ANALISIS KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI TEMPE DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATRA SELATAN

Oleh
YOSDI MAHENDRA
1803320009

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG
2022

ABSTRAK

YOSDI MAHENDRA, Analisis Keuntungan Pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Dibimbing oleh Gusti Fitriyana, S.P.,M.Si dan Sri Rahayu Endang Lestari, S.P.,M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pendapatan yang diterima pada usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan, (2) keuntungan usaha yang dijalankan atau dilakukan pada usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Total Sampling),* yaitu teknik pengambilan sampel secara keselurahan dari total populasi yang ada. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diolah menggunakan analisis kuantitatif, dengan cara data dan informasi yang diperoleh dilapangan kemudian dianalisis secara tabulasi diuraikan secara rinci. Hasil analisis dari penelitian ini, diperoleh total penerimaan rata-rata sebesar Rp. 90.620.000,-. Sedangkan untuk pendapatan rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 48.829.379,- untuk 1 bulan produksi pada industri tempe di Kelurahan Sukamoro. Kemudian untuk keuntungan yang dianalisis menggunakan B/C ratio maka di peroleh hasil analisis keuntungan sebesar Rp 1,16,-. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap Rp 1,- yang dikeluarkan oleh industri tempe di Kelurahan Sukamoro, maka akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 1,16,- atau lebih dari satu, dengan demikian usaha pada industri tempe di Kelurahan Sukamoro dapat dinyatakan menguntungkan untuk dijalankan atau dilakukan.

ABSTRACT

YOSDI MAHENDRA, Analysis of Profits in the Tempe Industry in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Supervised by Gusti Fitriyana, S.P., M.Si and Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. This study aims to determine: (1) the income received from the tempe industrial business in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, (2) the profit of the business carried out or carried out on the tempe industrial business in Sukamoro Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, Province South Sumatra. The research was carried out in August 2022. The research method used in this study is (Total Sampling), which is a technique of taking the whole sample from the total population. The data used is primary data and secondary data which is processed using quantitative analysis, by means of data and information obtained in the field and then analyzed in tabulation described in detail. The results of the analysis of this study, obtained an average total revenue of Rp. 90.62 million,-. Meanwhile, the average income earned is Rp. 48,829,379,- for 1 month of production in the tempe industry in Sukamoro Village. Then for the profit which is analyzed using the B/C ratio, the results of the profit analysis are Rp. 1.16,-. So that it can be interpreted that for every Rp. 1, - issued by the tempe industry in Sukamoro Village, it will earn a profit of Rp. 1.16, - or more than one, thus the business in the tempe industry in Sukamoro Village can be declared profitable to run or do.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Kesuksesan bukan diukur dari harta atau jabatan yang diperoleh, melainkan kesuksesan sesungguhnya diukur dari seberapa bergunanya kita bagi sesama manusia, agama, lingkungan, dan negara. (*Bang_Yosss)*

Persembahan :

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta dan keluarga besar yang telah banyak mendukungku, terutama untuk ibuku tersayang yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan penuh serta kepercayaannya maupun kasih sayangnya yang tidak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan program studi agribisnis angkatan 2018.

ANALISIS KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI TEMPE DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATRA SELATAN

Oleh
YOSDI MAHENDRA
1803320009

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2022

Skripsi Berjudul

ANALISIS KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI TEMPE DI KELURAHAN SUKAMORO KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATRA SELATAN

Oleh
YOSDI MAHENDRA

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :

Gusti Fitriyana, S.P,M.Si.

Pembimbing II:

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P,M.Si.

Palembang, Oktober 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Palembang
Dekan,

Dr. Nasir, S.P,M.Si.
NIP. 197307202005011002

Skripsi berjudul "Analisis Keuntungan Pada Industri Tempe Di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan " telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 04 Oktober 2022

Komisi Penguji

1. Gusti Fitriyana, S.P,M.Si	Ketua	(.....)
2. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P,M.Si	Anggota	(.....)
3. Ir. Eka Nopi Aktiva, M.M	Anggota	(.....)

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,

FAKULTAS PERTANIAN UTP

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P,M.Si
NIP. 197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan,

Yosdi Mahendra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yosdi Mahendra dilahirkan pada tanggal 31 Juli 1999 di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, penulis merupakan putra tunggal dari pasangan Bapak Adi Wijaya dan Ibu Susanti

Dalam menjalankan pendidikan penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 62 Banyuasin 3 Kecamatan Banyuasin 3 Kabupaten Banyuasin tamat tahun 2011 lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin tamat tahun 2014 dan terdaftar sebagai siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin pada tahun 2014 tamat tahun 2017. Dari tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang hingga sekarang telah menempuh semester 9 (Sembilan).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Febuari sampai dengan Maret 2022 di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Dan Melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan/Magang pada bulan September hingga Oktober 2021 di CV. Jaya Makmur sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melakukan penelitian terhitung mulai tanggal 1 Agustus sampai selesai dengan judul Analisis Keuntungan pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Keuntungan Pada Industri Tempe Di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan"

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M.M.E. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, SP, M.Si. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Trinanti Palembang dan Selaku Pembimbing kedua.
5. Ibu Gusti Fitriyana, SP, M.Si. Selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Pertanian UTP.
7. Para Pengusaha Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta atas segala dukungan dan limpahan cinta serta kasih sayang yang tulus.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teoritis.....	7
1. Konsepsi Kedelai.....	7
2. Konsepsi Tempe.....	9
3. Konsepsi Faktor Produksi.....	10
4. Konsepsi Biaya Produksi.....	12
5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	15
6. Konsepsi Kelayakan Usaha.....	16
B. Hasil Penelitihan Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	19
III. METODE PENELITIAN.....	21
A. Tempat dan Waktu.....	21

B. Metode Penarikan Sampel..... 21
C. Metode Pengumpulan Data..... 21
D. Variabel dan Operasional Variabel..... 22
E. Metode Pengolahan Data..... 23
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 25
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian..... 25
B. Karakteristik Pengusaha Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 29
C. Keadaan Usaha Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro.....,.. 30
D. Pemasaran Produk Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 31
E. Proses Produksi Tempe..... 32
F. Faktor Produksi pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 34
G. Biaya Produksi pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 40
H. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 41
I. Analisis Keuntungan pada Usaha Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 43
V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 44
A. Kesimpulan..... 44
B. Saran..... 44
DAFTAR PUSTAKA..... 45
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Komposisi Kimia Kedelai dan Tempe..... 2
2. Data harga kedelai per Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022..... 4
3. Harga kedelai dari bulan Febuari hingga Mei 2022 untuk wilayah Kelurahan Sukamoro dan sekitarnya..... 5
4. Jumlah Penduduk Kelurahan Sukamoro berdasarkan kelompok umur..... 26
5. Tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Sukamoro..... 27
6. Sumber mata pencarian penduduk di Kelurahan Sukamoro..... 28
7. Data identitas responden pengusaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro..... 30
8. Jumlah Rata-rata Faktor Produksi yang digunakan pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 34
9. Biaya Produksi Rata-rata yang dikeluarkan pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 40
10. Nilai Rata-rata Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan pada Industri Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kurva Biaya Produksi..... 14
2. Kerangka Pemikiran..... 20
3. Rantai Pemasaran Produk Tempe di Kelurahan Sukamoro..... 31
4. Kedelai..... 52
5. Ragi Tempe..... 52
6. Plastik Kemasan..... 52
7. Kayu Bakar..... 53
8. Mesin Pemecah Kedelai dan Proses Pemecahan Kedelai..... 53
9. Drum Besi dan Proses Perebusan Kedelai..... 53
10. Drum Plastik dan Tempat Proses Pencucian Kedelai..... 54
11. Papan cetakan dan Tempat Pengemasan Kedelai..... 54
12. Proses Pemcampuran Ragi dengan Kedelai..... 54
13. Proses Fermentasi Kedelai menjadi Tempe..... 55
14. Tempe Siap Jual..... 55
15. Foto bersama Pemilik Usaha Industri Tempe..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data identitas Responden..... 48
2. Penggunaan Faktor Produksi Per Bulan..... 49
3. Biaya Penyusutan Alat dan Tenaga Kerja Per Bulan..... 50
4. Biaya Produksi Per Bulan..... 52
5. Produksi, Penerimaan, Pendapatan Per Bulan, dan Uji B/C Ratio.. 54
6. Dokumen Gambar Penelitian..... 55

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditi pangan utama pertanian indonesia yang bernilai gizi tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia karena kedelai memiliki peran besar bagi perekonomian Indonesia yang merupakan sumber bahan baku yang utama bagi industri tempe, tahu, kecap, tauco, dan lain-lain. Kedelai juga merupakan sumber ptotein nabati utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang sangat menyukai olahannya yang berupa tempe yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan digemari oleh banyak orang. Tempe merupakan salah satu makanan khas asli Indonesia, yang dijadikan lauk-pauk bagi masyarakat Indonesia dan bahkan saat ini tempe juga telah diterima oleh masyarakat internasional terutama bagi kaum vegetarian (Pusdatin, 2021).

Tempe yang baik adalah tempe yang hanya dibuat dari kedelai saja tanpa campuran bahan lain dan tempe yang demikian dinamakan tempe “asli”. Selain itu secara visual, tempe yang bermutu baik akan terlihat tempenya kompak dalam arti biji kedelainya terikat kuat oleh misekium kapang sehingga bila diiris akan terlihat keping-keping kedelai dan tempenya masih berwarna putih. Standar mutu tempe telah diatur dalam SNI 3144:2009, Tempe Kedelai. Pada proses dasarnya cara pembuatan tempe meliputi tahap-tahapan yaitu sortasi dan pembersihan biji, hidrasi atau fermentasi asam, penghilangan kulit, perebusan, penirisan, pendinginan, pengemasan, inokulasi dengan laru/starter tempe yang berisi kapang,

inkubasi, dan akhirnya akan didapat tempe yang siap diolah sebelum dikonsumsi (Patpi, 2015).

Tempe kedelai banyak mengandung komposisi kimia yang baik dikonsumsi setelah diolah menjadi berbagai macam makanan. Untuk komposisi kandungan kimia pada kedelai dan tempe dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Kimia Kedelai dan Tempe

Komponen	Kedelai tidak difermentasi	Tempe Segar	Tempe dikeringkan
Air (%)	2	64	2
Protein (%)	47,5	18,3	48,75
Nitrogen (%)	7,6	2,9	7,8
Lemak (%)	30,5	4,0	29,5
Asam lemak bebas (%)	0,5	-	21,0
Karbohidrat (%)	-	127	-
Abu	-	-	-
Serat kasar	-	-	-
Ammonia, % total nitrogen	0,1	-	1,7
Nitrogen larut air (%)	6,5	-	39,0
Nitrogen larut dlm TCA (%)	5,9	-	28,0
Nitrogen larut dlm etanol (%)	3,3	-	24,0
Padatan larut air (%)	14,0	28	34,0
Kalsium (%)	-	0,13	-
Fosfor (%)	-	0,15	-
Zat besi (%)	-	0,01	-
Vitamin B-1 (%)	0,0001	-	0,0004
Vitamin A (IU)	-	5	-
Pantotenat (%)	0,00046	-	0,00033
Riboflavin (%)	0,0003	-	0,0007
Niasin (%)	0,0009	-	0,0060
Vitamin B-12 (%)	15×10^{-8}	-	5×10^{-6}
pH	5,0	6,5-6,9	-

Sumber : Steinkraus *et al*, 2004.

Produk olahan tempe ini dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, rata-rata kebutuhan kedelainya per tahun adalah 2,2 juta ton. Ironisnya pemenuhan kebutuhan kedelai sebanyak 67,99% harus diimpor dari luar negeri. Hal ini terjadi karena produksi dalam negeri tidak mampu mencukupi permintaan

produsen tempe dikarenakan Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di dunia dan menjadi pasar kedelai terbesar di Asia. Berdasarkan data SUSENAS yang dirilis BPS tahun 2020, konsumsi tempe rata-rata per orang per tahun di Indonesia sebesar 7,29 kg dan meningkat setiap tahunnya dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Indonesia (BPS, 2020).

Pusat data dan sistem infomasi pertanian (Pusdatin, 2021) menyebutkan perkembangan volume impor dan ekspor kedelai Indonesia selama 2019-2021 cenderung fluktuatif. Ekspor kedelai sangat kecil dibandingkan impor. Dari 2019 hingga 2021, impor kedelai selalu di atas 2 juta ton per tahun, sedangkan ekspor kedelai hanya sekitar 1.000 ton per tahun. Pada tahun 2019, sekitar 87% dari total pasokan kedelai dalam negeri berasal dari impor, dan kedelai dalam negeri hanya menyumbang 13% dari total pasokan kedelai. Pada tahun 2020, kontribusi impor terhadap total pasokan kedelai negara sebesar 3,07 juta ton akan turun menjadi 81%, dan kontribusi produksi dalam negeri akan meningkat menjadi 600.710 ton setelah pengurangan dan dispersi, menyumbang sekitar 20% dari total kedelai nasional (Pusdatin, 2021).

Data Pusat data dan sistem informasi pertanian (Pusdatin, 2021) dalam buku buletin konsumsi pangan semester 1 tahun 2021, menyatakan pada tahun 2019 sampai 2021 penggunaan kedelai di industri besar, menengah, dan mikro kecil cukup tinggi. Pada tahun 2019, penggunaan kedelai di seluruh industri sebesar 3,06 juta ton, dan terus meningkat menjadi 3,12 juta ton pada tahun 2021. Hal ini disebabkan tingginya konsumsi kedelai untuk produksi tahu dan tempe, sehingga penggunaan kedelai terutama untuk industri mikro dan kecil semakin meningkat.

Data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022) Kementerian Pedagangan, menyatakan data lengkap kenaikan harga kedelai impor dari Maret 2022 sampai Mei 2022 per kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan dapat dilihat ditabel 2.

Tabel 2. Data harga kedelai per kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022.

Kabupaten	Maret 2022	April 2022	Mei 2022
Banyuasin	14.000	15.000	15.200
Kota Lubuk Linggau	12.100	12.000	12.000
Kota Pagar Alam	12.000	12.000	12.100
Kota Palembang	11.900	12.350	12.450
Kota Prabumulih	13.400	13.500	13.700
Lahat	12.700	13.000	13.200
Muara Enim	13.700	14.000	14.100
Musi Banyu Asin	13.800	14.000	15.000
Musi Rawas	13.400	13.500	14.000
Ogan Ilir	13.500	14.000	14.200
Ogan Komering Ilir	12.000	12.000	12.100
Ogan Komering Ulu	12.800	13.000	13.400
Ogan Komering Ulu Selatan	12.000	12.000	12.200
Penukal Abab Lematang Ilir	12.300	12.500	12.800

Sumber: SP2KP, Kementerian Pedagangan (2022).

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk harga kedelai di Kabupaten Banyuasin sebesar Rp. 14.000,- pada bulan Maret dan meningkat tajam pada bulan April hingga bulan Mei sdh mencapai Rp. 15.200,- per Kg, harga ini merupakan harga kedelai tertinggi di Provinsi Sumatra Selatan. Sehingga juga akan mempengaruhi harga kedelai di Kelurahan Sukamoro, untuk harga kedelai per Kg di Kelurahan Sukamoro dari bulan Febuari hingga Mei 2022, juga mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan berdasarkan dari data sumber yaitu dari data distributor kedelai yang memasok kebutuhan kedelai untuk wilayah Kelurahan Sukamoro dan sekitarnya. Berikut data harga kedelai dari bulan

Febuari hingga Mei 2022 untuk wiayah Kelurahan Sukamoro dan sekitarnya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Harga kedelai dari bulan Febuari hingga Mei 2022 untuk wilayah Kelurahan Sukamoro dan sekitarnya.

Bulan (2022)	Harga (Rp)
Febuari	12.000
Maret	12.300
April	12.500
Mei	12.400
Juni	12.000

Sumber: Data Distributor Kedelai Kelurahan Sukomoro (2022).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kenaikan harga kedelai setiap bulannya melonjak tinggi yang membuat usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro sangat merasakan dampaknya karena kedelai merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tempe. Dengan harga kedelai yang terus naik membuat usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro mau tidak mau tetap melanjutkan usahanya dengan ketidakpastian pendapatan yang diterima dengan cara mengurangi jumlah produksi maupun menaikan harga dari tempe per potongnya, sehingga dapat mempertahankan usaha yang dimiliki yang sudah dijalankan selama ini dan juga mempertahankan pendapatan yang ada, namun untuk pendapatan dan kelayakan usaha belum ketahui layak atau tidak untuk dilanjutkan jika dilihat dari segi finansialnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis keuntungan pada indusri tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah pendapatan usaha pada industri tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan?
2. Bagaimana keuntungan usaha pada industri tempe di Kelurahan Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui pendapatan yang diterima pada usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan
2. Mengetahui keuntungan usaha yang dijalankan atau dilakukan pada usaha industri tempe di Kelurahan Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.

Adapun untuk kegunaan penelitiaan ini yaitu.

1. Sebagai sumber infomasi, pengetahuan, dan referensi bagi peneliti, pengusaha industri tempe, mahasiswa, dan dinas terkait maupun institusi pemerintahan.
2. Sebagai rujukan untuk memperhitungkan pendapatan dan keuntungan pada indusri tempe, baik berguna bagi usaha industri tempe di Kelurahan Sukomoro maupun usaha industri tempe didaerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, Fika. 2017. Pemanfaatan Bekatul Jagung dan Ragi Cap Jago untuk Pembuatan Ragi Tempe dan Karakteristik Tempe yang Dihasilkan. Di akses di https://ojs.unud.ac.id, tanggal 24 Agustus 2022.

Ayu Fadilah, Miftah, dan Dewi Eka Murniati. 2018. Subtitusi Kedelai Hitam Dalam Pembuatan Kokudaizu Onigiri Sebagai Upaya Meningkatkan Inovasi Produk Kedelai. Di akses di http://journal.uny.ac.id, tanggal 12 Juni 2022.

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. *Indonesia dalam angka*. Di akses di https://www.bps.go.id, tanggal 11 Maret 2022.

Boediono. 2002. Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEE.

Djumadil, Nurdiyanawati. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe Sido Makmur di Kelurahan Cobodoe Kec. Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan. Di akses https://ejournal.unkhair.ac.id/, tanggal 04 Juni 2022.

Hidayati, Syaiful Azhar, Isyaturriyadhah. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Tempe di Kelurahan Batang Bungo Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo. Di akses di https://media.neliti.com/, tanggal 04 Juni 2022.

Inung Imaniar, Sintya. 2010. Study Kelayakan Tentang Perencanaan Usaha Tempe Biji Trembesi Di Kota Tegal Tahun 2009. Di akses di http://lib.unnes.ac.id, pada tanggal 13 Juni 2022.

Kementrian Perdagangan Indonesia. 2022. *Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok* (SP2KP). Di akses di https://ews.kemendag.go.id/, tanggal 24 Maret 2022.

Prawirokusumo, Soeharto. 2010 Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE.

Prayuda, Arif. 2018. Analisis Strategi Dampak Kenaikan Harga Kedelai Tehadap Laba Usaha Pengrajin Tempe, Studi Kasus Pengrajin Tempe Desa Firdaus Kab.Serdang Bedagai Prov.Sumut. Di akses di http://repository.umsu.ac.id tanggal 04 Juni 2022.

Pusat Data dan Sistem Infomasi Pertanian. Kementrian Pertanian. Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai Semester 1 tahun 2021. Di akses di http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/, tanggal 13 Maret 2022.

Pusat Data dan Sistem Infomasi Pertanian. Kementrian Pertanian. Buletin Konsumsi Pangan tahun 2021. Jakarta. Di akses di http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/, tanggal 12 Maret 2022..

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV. Alfabeta.

Ukkas, Imran. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. Di akses di http://ejournal.iainpalopo.ac.id, tanggal 12 Juni 2022.

Yanti Pandiangan, Lusi. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tempe Di Kelurahan Rajawali Kota Jambi. Di akses di http://repository.unbari.ac.id, tanggal 10 Juni 2022.